

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN
JUMLAH ANGGOTA PADA KOPERASI KELUARGA BESAR
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (KKB USU)
MEDAN**

SKRIPSI



Oleh :

**MUSTIKA SEKAR
NIM : 08 832 0105**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RINGKASAN

Mustika Sekar, NPM 088320105 .”Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Pada Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara”.SKRIPSI 2012. Pembimbing I, Ibu Dra Hj. Rafiah Hasibuan ,MM dan Pembimbing II, Bapak H. Syahriandy. SE.MSI.

Koperasi KKB USU adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pendidikan, koperasi ini merupakan wadah kesatuan dari civitas akademika USU , maka keanggotaan KKB USU adalah terdiri dari staff pengajar, mahasiswa, karyawan di lingkungan keluarga besar USU yang terdaftar.

Koperasi KKB USU bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan cara memberikan kredit kepada anggotanya dengan persyaratan yang sudah di sepakati. Kredit di berikan kepada semua anggotanya tanpa terkecuali. Kredit hanya berupa uang tunai tidak berupa barang dengan bunga dan resiko yang kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan jumlah anggota pada koperasi keluarga besar universitas Sumatra utara.jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Sample dalam penelitian ini adalah 10% dari total populasi 593 orang yaitu 59,3%. Dengan demikian penulis menggenapkan menjadi 59 orang anggota. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa primer berupa pengamatan atau observasi dan menyebarkan angket pada responden yang di jadikan sample penelitian serta data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan demi mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan software spss 15.00 for windows.

Dari hasil analisi di peroleh konstanta bernilai 5.753 hal ini menunjukan jika variable bebas (x) pemberian kredit bernilai satu satuan maka variable terikat (y)berupa peningkatan jumlah anggota pada koperasi KKB USU sebesar 5.753%. Berdasarkan hasil di atas dapat di simpulkan bahwa H_0 (pemberian kredit) diterima sebesar 57.5%. sedangkan sisanya 42.5% merupakan faktor-faktor lain.

Kata Kunci : *Pemberian kredit, peningkatan anggota*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (Repository.uma.ac.id)13/3/24

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Kredit.....	5
1. Unsur-unsur kredit.....	6
2. Fungsi kredit.....	7
3. Klasifikasi Kredit.....	9
4. Syarat-syarat Pemberian Kredit.....	11
B. Pengertian koperasi	12
1. Jenis-jenis koperasi	12
2. Prinsip Koperasi.....	14
3. Anggota koperasi	14
C. Kerangka konseptual	17
D. Hipotesis.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Jenis dan Sumber Data	24

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
1. Sejarah Singkat Koperasi KKB USU	32
2. Azas dan tujuan koperasi	33
3. Program kerja KKB USU	33
4. Bidang usaha kesejahteraan anggota	33
5. Bidang pendidikan dan pelatihan	39
6. Organisasi	40
7. Syarat-syarat keanggotaan.....	40
8. Keuntungan yang dapat di peroleh anggota	41
9. Struktur organisasi.....	42
B. Pembahasan Penelitian.....	47
1. Demografi data responden.....	47
2. Uji validitas dan uji reabilitas.....	50
3. Analisis regresi linier berganda	51
4. Uji hipotesis	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perekonomian berkembang sangat pesat, perkembangan ini juga di iringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di sektor perekonomian membuat perbankan semakin berkembang. Hal ini karena perputaran uang berjalan lancar yaitu antara tabungan dan investasi seimbang. Sehingga tidak terjadi saving gap (investasi lebih besar dari tabungan). Yang dapat menyebabkan kredit macet.

Sekarang bank bukan satu-satunya badan usaha yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Hal itu karna sekarang ada koperasi yang juga dapat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Melalui kredit yang di berikan kepada anggotanya.

Koperasi sangat berperan bagi perekonomian karena dapat meningkatkan kemakmuran rakyat. Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkat penghasilan yaitu dengan cara memberikan kredit, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan .

Salah satu koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya ialah Koperasi Keluarga Besar Univesitas Sumatra Utara (KKB USU). Koperasi ini merupakan anggota dari koperasi pemuda Indonesia

(KOPINDO). Yang merupakan koperasi sekunder tingkat nasional di kalangan generasi muda. KKB USU berada di lingkungan perguruan tinggi dan termasuk koperasi di kalangan generasi muda serta telah berbadan hukum.

Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra utara ini sebagai suatu koperasi yang merupakan wadah kesatuan dari civitas akademika USU dan keanggotaannya terdiri dari staf pengajar, mahasiswa, karyawan di lingkungan keluarga besar USU yang terdapat. Pada koperasi KKB terdapat divisi simpan pinjam. Di divisi simpan pinjam aktivitasnya memberikan pinjaman kepada anggota yang terdiri dari staf pengajar dan pegawai di lingkungan universitas Sumatra utara yang mempunyai peran yang sangat besar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi ini termasuk koperasi simpan pinjam, yaitu menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada anggota pula dalam bentuk kredit. Dengan pemberian kredit ini anggota koperasi semakin meningkat. Hal itu disebabkan karena koperasi ini memberikan kemudahan bagi anggota dalam meminjam uang disini. Hal itu dapat dilihat dari bunga pinjaman yang diberikan lebih rendah dari bunga bank, tanpa ada barang jaminan, serta pembayaran pinjaman lebih mudah karena melalui pemotongan gaji langsung. Maka dengan kemudahan-kemudahan itu membuat orang tertarik masuk dan menjadi anggota koperasi. Demi bias meminjam uang dengan syarat-syarat yang mudah.

Dengan pemberian kredit kepada anggota terjadi perubahan jumlah anggota pada koperasi KKB USU hal ini dapat dilihat dari tahun 2008-2011 adalah sebagai berikut :

TABEL I.1

Jumlah Anggota Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara

NO	Periode Tahun	Jumlah Anggota	Persentase
1	2008	554	-
2	2009	567	23%
3	2010	601	59%
4	2011	593	13%

Sumber : Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara (KKB USU)

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah presentase pada Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke tahun 2009 jumlah anggota mengalami peningkatan sebesar 23%, begitu juga dengan tahun 2009 ke tahun 2010 jumlah anggota mengalami peningkatan sebesar 36%, tetapi dari tahun 2010 ke tahun terjadi penurunan sebesar 23%. Penurunan ini terjadi karena banyaknya pegawai yang pensiun di tahun itu sehingga terjadi penurunan sekitar 13%. Dari gambaran ini bias kita lihat bahwa walaupun ada penurunan anggota ini hanya di sebabkan oleh pensiunnya pegawai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Pada Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara (KKB USU)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **Apakah Ada Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Jumlah Anggota Pada Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara ?**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah pengaruh antara pemberian kredit terhadap peningkatan jumlah anggota pada koperasi keluarga besar universitas Sumatra utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan jumlah anggota koperasi serta menambah pengetahuan manajemen khususnya pemasaran kredit.

b. Bagi Koperasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi untuk meningkatkan jumlah anggota dengan cara pemberian kredit. Serta menjadikan koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan non bank yang dapat memberikan pinjaman modal usaha.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi yang ingin melanjutkan penelitian dengan tema sejenis ataupun perusahaan sejenis.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Pemilik uang atau barang memberikan kepercayaan kepada pihak peminjam atau (debitur) untuk menggunakan uang atau barangnya selama waktu tertentu. Peminjaman ini disertai pula kepercayaan bahwa sang debitur dapat mengembalikan uang atau barang yang di pinjam.

Dengan demikian kredit ialah pemberian pemakaian suatu uang atau barang kepada orang lain dalam jangka waktu tertentu dengan bunga jaminan atau tanpa bunga jaminan dengan pemberian jasa bunga atau tanpa bunga.

Adapun pengertian kredit menurut UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 :

“Kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

Sedangkan pengertian kredit menurut Eric L.Kotler (1964:154)

“Kedit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran akan di lakukan dan di tangguhkan pada suatu jangka waktu yang di sepakati”.



Pengertian kredit menurut Teguh Pudjo Muljono (1989 :45)

“Kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan atau dapat juga barang yang menimbulkan tagihan tersebut pada pihak yang lain atau juga member pinjaman pada orang lain dengan harapan akan memperoleh suatu tambahan nilai dari produk pinjaman tersebut yaitu berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak lain yang bersangkutan”.

Berdasarkan pengertian – pengertian di atas dapat di ketahui bahwa transaksi kredit timbul sebagai akibat suatu pihak meminjam kepada pihak lain, baik itu berupa uang, barang, dan sebagainya yang dapat menimbulkan tagihan bagi kreditor. Hal lain yang dapat menimbulkan transaksi kredit yaitu berupa kegiatan jual beli dimana pembayaran akan di tangguhkan dalam piutang atau tagihan bagi kreditor serta mendatangkan kewajiban untuk membayar bagi debitur.

1. Unsur – unsur Kredit

Unsur yang terdapat pada transaksi menurut Thomas Suyatno,dkk,(1991;12) antara lain :

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan si kreditor kepada debitur , bahwa si debitur akan mengembalikan prestasi , baik itu berupa barang, jasa ataupun uang dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Si debitur hendaknya dapat menjaga kepercayaan yang telah di berikan oleh kreditor dengan dapat memenuhi kewajibanya.

b. Waktu

Waktu adalah suatu masa atau waktu yang akan memisahkan antar pemberian prestasi dengan kontra antar prestasi yang akan diterima di masa yang akan datang. Dengan kata lain berupa jangka waktu

c. Degree of Risk

Degree of Risk adalah tingkat resiko yang akan di hadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi di masa yang akan datang.

d. Prestasi

Prestasi adalah prestasi yang di berikan dalam melakukan kegiatan kredit , biasa berupa barang , uang ,dan jasa serta segala sesuatu yang dapat mengakibatkan timbulnya transaksi kredit dan mendatangkan piutang atau tagihan bagi kreditur.

2. Fungsi Kredit

Adapun fungsi transaksi kredit dalam kehidupan perkonomian menurut Kasmir (2008 ;101) :

a. Kredit dapat meningkatkan utilitas (kegunaan) dari uang.

Kredit dapat meningkatkan utilitas (kegunaan) dari uang adalah modal yang di simpan oleh para pemilik uang atau modal pada suatu lembaga keuangan (bank) atau sejenisnya , akan di salurkan oleh lembaga keuangan tersebut kepada sektor-sektor usaha produktif. Hal ini akan meningkatkan kegunaan uang tersebut , yang di jadikan modal untuk melaksanakan suatu usaha atau proyek.

b. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang adalah melalui kredit, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang karena kredit menciptakan mobilitas usaha sehingga pengguna uang akan bertambah, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

c. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha adalah dengan adanya kredit, pihak peminjam atau yang di beri kredit akan bekerja semaksimal mungkin agar dari usaha yang di jalannya di hasilkan keuntungan yang besar sehingga dapat melunasi kredit tersebut.

d. Kredit sebagai salah satu alat pengendali stabilitas moneter

Kredit sebagai salah satu alat stabilitas moneter adalah kebijakan kredit bias di gunakan untuk menekan laju inflasi yaitu dengan menyalurkan kredit hanya pada sektor – sektor usaha yang produktif dan sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh pada hajat hidup orang banyak .

e. Kredit sebagai sarana peningkatan pendapatan nasional

Kredit sebagai sarana peningkatan pendapatan nasional adalah dengan banyaknya pengusaha baik industry skala kecil maupun besar yang mendapatkan fasilitas kredit, di harapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka dan secara nasional di harapkan akan meningkatkan pendapatan nasional.

3. Klasifikasi Kredit

a. Kredit menurut jangka waktunya

Kredit menurut jangka waktunya dapat di golongan kedalam beberapa klasifikasi, antara lain :

1. Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek ialah kredit yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari satu tahun. Misalnya kredit dagang antar perusahaan , pinjaman dari suatu perusahaan dagang ,dan surat dagang.

2. Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah ialah kredit yang jangka waktu pengembaliannya satu sampai tiga tahun , biasanya kredit ini untuk menambah modal kerja. Misalnya untuk membiayai pengadaan bahan baku.

3. Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang yaitu kredit yang jangka waktu pengembaliannya melebihi tiga tahun. Misalnya kredit investasi untuk membayai suatu proyek.

b. Kredit menurut jaminannya :

1. Kredit dengan jaminan

Kredit dengan jaminan yaitu kredit yang di sertai penyerahan barang jaminan oleh nasabah. Jaminan tersebut tergantung pada jenis kredit yang di berikan. Kredit komersial untuk modal kerja, jaminannya berupa persediaan.

2. Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan yaitu kredit yang tidak di sertai penyerahan barang jaminan dari nasabah. Kredit ini tidak menggunakan jaminan dalam bentuk

fisik tetapi dalam bentuk bonafiditas dan prospek usaha nasabah yang bersangkutan.

c. Menurut tujuannya kredit dapat di klasifikasikan menjadi :

1. Kredit komersial

Kredit komersial yaitu kredit yang di berikan untuk mempelancar kegiatan usaha nasabah di bidang perdagangan.

2. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif yaitu kredit yang di berikan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan debitur yang bersifat konsumtif, misalnya untuk membeli proferti (rumah) , mobil atau motor.

3. Kredit produktif

Kredit produktif yaitu kredit yang di berikan oleh suatu perusahaan dalam rangka membayai kebutuhan modal kerja debitur sehingga dapat mempelancar produksi. Misalnya kredit untuk pembelian bahan baku , pembqyqrn upah, biaya pengepakan , biaya pemasaran , biaya distribusi dll.

d. Menurut penggunaannya kredit dapat di golongan menjadi :

1. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja yaitu kredit yang di berikan oeh suatu perusahaan untuk menambah modal kerja debitur , meliputi modal kerja untuk tujuan komersial , industry , kontraktor bangunan dll.

2. Kredit investasi

Kredit investasi yaitu kredit yang di berikan oleh suatu perusahaan untuk di gunakan dalam melakukan investasi melalui pembelian barang – barang modal.

4. Syarat – syarat pemberian kredit

Selain kepercayaan syarat –syaratbpemberian kredit menurut Dermawan Sjahrial ,(2009;13) sebagai berikut :

a. Karakter

Karakter ialah suatu keadaan yang berhubungan dengan sifat kejujuran , itikad baik dari peneima kredit dalam kehidupan ekonomi atau usahanya.

b. Kemampuan

Kemampuan ialah keharusan yang berhubungan dengan kemampuan ,kepandaian,dan keahlian pemohon kredit untuk mengelola usahanya.

c. Modal

Modal ialah penerima kredit harus memiliki modal sendiri, pinjaman atau kredit hanya d gunakan sebagai pendorong untuk perkembangan usahanya.

d. Jaminan

Jaminan ialah si peminjam harus menyediakan jaminan untuk mendapatkan kredit. Kalau kredit tidak dapat di pakai jaminan ini bias berupa harta tetap seperti tanah , rumah ataupun surat – surat berharga.

d. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi ialah suatu keadaan ekonomi yang sedang berlangsung dan ramalan keadaan ekonomi pada masa mendatang. jika pemberi kredit

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

memperkirakan bahwa perekonomian baik maka kredit akan di berikan, begitu sebaliknya.

B. Pengertian koperasi

Koperasi secara etimologi berasal dari kata cooperation, terdiri dari co dan operation. Co artinya bersama dan Operation artinya bekerja atau berusaha. jadi cooperation adalah bekerja bersama – sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama.

Menurut undang – undang koperasi No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Menurut Mohammad Hatta , (1980;14) koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

1. Jenis – jenis koperasi

a. Koperasi menurut fungsinya :

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir.

2. Koperasi penjualan

Koperasi penjualan adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang di hasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen.

3. Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan koperasi.

4. Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang di butuhkan oleh anggotanya.

b. Koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja :

1. Koperasi primer

Koperasi primer adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.

2. Koperasi sekunder

Koperasi sekunder adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan - badan koperasi yang serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas di bandingkan koperasi primer. Koperasi sekunder terbagi 3 yaitu koperasi pusat, gabungan koperasi dan induk koperasi.

c. Koperasi menurut status keanggotaannya

1. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.

2. Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang/jasa yang di tawarkan para pemasok di pasar.

3. Prinsip koperasi

Prinsip koperasi menurut UU no.25 Tahun 1992 adalah :

- a. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai jasa usaha masing – masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

4. Keanggotaan

Anggota koperasi adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan syarat-syarat lain yang di tentukan dalam anggaran dasar koperasi serta terdaptar dalam buku anggota

5. Syarat- syarat anggota koperasi

- a. Warga negara indoneia .
- b. Mampu melakukan tindakan hukum.
- c. Warga Bersedia mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- d. Bersedia mematuhi aturan-aturan yang berlaku.
- e. Berkeinginan memajukan koperasi.
- f. Tidak ada paksaan dari pihak lain.

6. Keanggotaan koperasi Menurut Ignatius Sukamdiyo (1996;12) adalah

a. Anggota penuh

Anggota penuh ialah anggota koperasi yang mempunyai hak suara artinya telah memenuhi syarat-syarat keanggotaan sesuai yang di tentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berkaku dan telah membubuhkan tandatangannya dalam buku daftar anggota.

b. Calon anggota

1. Calon anggota ialah orang-orang atau koperasi yang belum atau telah melunasi pembayaran simpanan pokok ,secara formal belum sepenuhnya melengkapi persyaratan administrasi sebagaimana yang di tentuntukan dalam anggaran dasar sehingga bias dtierima sebagai anggota penuh .memiliki hak berbicara tetapi tidak memiliki hak memilih dan di pilih untuk menjadi penurus maupun pengawas .memperoleh pelayanan yang sama dari koperasi.

2. Kewajiban calon anggota ialah: membayar simpanan wajib sesuai ketentuan yang di putusan rapat anggota ,berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi ,menaati ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan rapat anggota dan ketentuan lain yang berlaku ,memelihara nama baik dan kebersamaan dalam koperasi

c. **Anggota yang dilayani**

Anggota yang dilayani ialah warga masyarakat yang mendapat pelayanan secara teratur dari koperasi dan potensi menjadi anggota koperasi namun, belum mengajukan permohonan menjadi anggota koperasi.

7. Keanggotaan koperasi berakhir apabila :

- a. Meninggal dunia .
- b. Bertentangan dengan tujuan koperasi .
- c. Mengundurkan diri.
- d. Selalu merugikan koperasi.
- e. Diberhentikan oleh pengurus karena melanggar peraturan.

8. Kewajiban anggota:

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi
3. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib
4. Memelihara dan mengembangkan kebersamaan atas azas kekeluargaan
5. Mematuhi dan melaksanakan keputusan rapat anggota maupun rapat pengurus.

9. Hak anggota:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat member suara dalam RAT.
2. Memilih dan di pilih menjadi pengurus maupun pengawas
3. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus
4. Memanfaatkan koperasi dan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi
5. Memanfaatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi sesuai anggaran dasar

10. Sisa hasil usaha

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang di peroleh dalam 1 tahun di kurangi dengan biaya penyusutan, pajak, dan kewajiban pada tahun yang bersangkutan .

Sisa hasil usaha akan terlihat pada perhitungan rugi laba yang di hitung pada akhir tetapi juga dilihat dari pelayanan anggotanya dan pelaksanaan program kerja yang telah di tetapkan pada rapat anggota .namun sebagai badan usaha koperasi di tuntutan untuk dapat sejajar dengan badan usaha yang lain termasuk dalam laba.

C. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah pondasi utama dimana sepenuhnya proyek

penelitian di tuju kan, dimana hal ini merupakan jaringan hubungan antar variabel

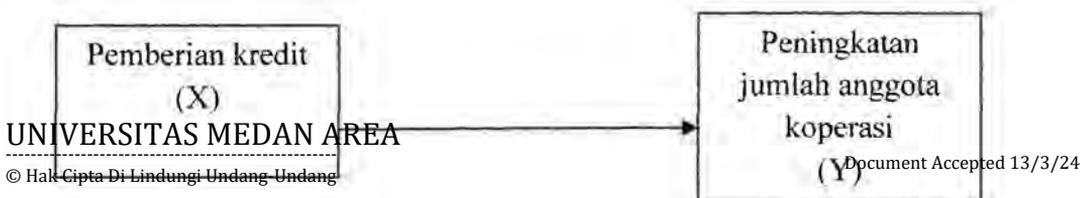
yang secara logis di terangkan, di kembangkan, dari perumusan masalah yang di identifikasi melalui proses wawancara, observasi, dan survei literatur. (kuncoro,2003:44).

Kerangka konseptual memuat variabel yang akan diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diujianya.

Ada banyak kegiatan yang dilakukan koperasi demi mencapai tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggotanya. Dan salah satu caranya yaitu dengan memberikan kredit kepada anggotanya. Hal itu dimaksudkan agar anggota koperasi bisa menjadi wirausawan yang mandiri dan sukses.dengan pemberian kredit itu mereka bisa mengembangkan usahanya sehingga taraf hidup mereka meningkat

Dengan adanya pemberian kredit oleh koperasi pendapatan anggotanya semakin meningkat sehingga kehidupan anggota semakin sejahtera. Bagi anggota koperasi selalu memberi kemudahan bagi mereka dalam meminjam uang, dan hal itu semaki banyak membuat orang lebih ingin lagi masuk menjadi anggota koperasi dan jumlah anggota koperasi pun semakin meningkat.

Gambar I kerangka konsetual



1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.(sugiono,2005:51)

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas ,dapat di simpulka bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah **“Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Pemberian Kredit Terhadap Penigkatan Jumlah Anggota Pada Koperasi Keluarga Besar USU”**.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis , Lokasi ,dan waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel x (pemberian Kredit) dan Variabel terikat y (peningkatan jumlah anggota). Pada Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara .

2. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat atau berlokasi di Koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara di jalan Dr.mansyur Medan No.19/70.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2011 sampai dengan Mei 2012, dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2011				Januari 2012				Mei 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	Penyusunan Pra Penelitian										
2	Pengumpulan Data												
3	Penyusunan Proposal												
4	Seminar												
5	Pembuatan skripsi dan bimbingan												
6	Ujian Meja Hijau												

B. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2008 : 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berkenaan dengan itu ,maka populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi di koperasi keluarga besar usu yang sebesar 593 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 389), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut”. Sugiyono mengemukakan tentang penarikan sampel penelitian, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100. Maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas, sampel penelitian ini adalah anggota Koperasi Keluarga Besar USU yang berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sample random sampling artinya sample diambil secara acak tanpa menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

C. Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (X) yaitu pemberian kredit

b. Variabel terikat (Y) yaitu peningkatan jumlah anggota koperasi

2. Definisi Operasional

a. Pemberian kredit ialah transaksi yang timbul sebagai akibat suatu pihak meminjam kepada pihak lain ,baik itu berupa uang ,barang atau sebagainya yang dapat menimbulkan tagihan bagi kreditur.

Indikator-indikator pemberian kredit

1. alasan masuk koperasi karena kredit
2. mempunyai pekerjaan tetap
3. Jaminan dari instansi tempat bekerja
4. mempunyai gaji tetap
5. Bentuk pinjaman
6. Jangka waktu pembayaran

b. Peningkatan jumlah anggota ialah peningkatan jumlah anggota koperasi yang di sebabkan oleh pemberian kredit yang dilakukan koperasi kepada anggota dan masyarakat umum untuk modal usaha dalam jangka waktu tertentu.

Indicator dari peningkatan jumlah anggota

1. Peningkatan pendapat anggota
2. Syarat pemberian kredit yang mudah

3. Bunga kredit yang rendah
4. Maksimal peminjaman dari besarnya gaji

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data -data ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang di peroleh langsung melalui melalui interview, observasi. Seperti menyebarkan kuesioner kepada anggota koperasi untuk mengetahui persepsi anggota koperasi mengenai pemberian kredit.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari sebuah instansi atau media yang pada dasarnya data tersebut sudah ada. Seperti profil kopeasi,tingkat peningkatan jumlah anggota koperasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk di isi oleh para responden

2. Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab dan diskusi dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang koperasi, dalam hal ini ketua koperasi, sekretari, bendahara dan anggota.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan Penelusuran terhadap dokumen –dokumen yang mendukung dengan cara peninjauan langsung objek yang di teliti guna memudahkan memperoleh data yang di perlukan.

Adapun yang menjadi pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert menurut sugiyono (2005:86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dari tabel berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Skala Likert

NO	PERTANYAAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4

3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2005:124)

F. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

yaitu analisis dengan merinci dan menjelaskan secara keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Data ini biasanya tercantum dalam bentuk table dan analisis didasarkan pada data ditabel tersebut.

2. Analisis Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

a. Uji validitas dan uji reliabilitas

• Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksudkan (Simamora, 2004:172).

Untuk menguji validitas menggunakan rumus Product Moment yaitu

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan degree of freedom (df) dan $\alpha = 0,05$ maka : bila ; $r_{hitung} > r_{11 \text{ tabel}}$ berarti pernyataan tersebut valid ; $r_{hitung} \leq r_{11 \text{ tabel}}$ berarti pernyataan dinyatakan tidak valid

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = nilai item pertanyaan

Y = nilai total item

- Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian total

b. Uji asumsi klasik

- Multikolonieritas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat di deteksi dengan melihat besaran nilai VIF (Varian Inflation Factor) dan Tolerance (Santoso dan Tjiptono, 2001:206). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah:

- a. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- b. Mempunyai angka toleransi mendekati 1
- c. Besaran korelasi antar variabel bebas

Adapun pedomannya adalah koefisien antar variabel bebas haruslah (dibawah 0,5)

- Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk dapat menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dengan residual 2. Adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu x dan y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (y prediksi- y sesungguhnya) yang telah distudentized. Sedangkan dasar pengambilan keputusan (Santoso dan Tjiptono 2001:210) adalah :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebur, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya, uji yang digunakan uji D-W

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Adapun dasar pengambilan keputusannya (Santoso dan Tjiptono 2001:214) sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

e. Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit (X) terhadap peningkatan jumlah anggota koperasi (Y) maka penulis menggunakan analisa regresi linear sederhana dengan memakai program software SPSS 15.00 for windows yaitu :

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar error

3) Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan menguji keabsahan koefisien dalam menyatakan hubungan antara setiap variabel merek dan desain kemasan terhadap minat beli konsumen maka dilakukan uji t dengan menghitung dengan rumus:

$$t_0 = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_0 = nilai uji statistic

r = koefisien korelasi

n = jumlah yang diteliti

$H_0 = P = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara setiap variabel merek dan desain kemasan terhadap minat beli konsumen

$H_a = P \neq 0$ artinya terdapat pengaruh antara setiap variabel merek dan desain kemasan terhadap minat beli konsumen

b. Uji Hipotesis Serentak (Uji f)

Pengujian hipotesis serentak (uji f) dilakukan untuk menguji keabsahan koefisien korelasi dalam menyatakan hubungan antara pemberian kredit, rumus uji f berikut (Simamora, 2004:342)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/3/24

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

r = korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = ukuran sample adapun dalam perhitungan untuk menganalisis regresi dan menguji hipotesis peneliti menggunakan bantuan komputer SPSS



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai 5.753 hal ini menunjukkan jika variabel bebas (X) berupa pemberian kredit bernilai satu satuan maka nasabah tabungan di koperasi kkb usu sebesar 5,753%.
2. Nilai t_{hitung} merupakan sebuah nilai statistik dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai $t_{tabel} = 2,021$ dan t_{hitung} adalah = 7.251 Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya, pemberian kredit yang dilaksanakan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota pada koperasi KKB USU.
3. Pemberian kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah anggota dengan koefisien regresi sebesar 0,439 artinya apabila pemberian kredit ditingkatkan maka anggota koperasi kkb usu akan meningkat.
4. Angka R Square disebut juga koefisien determinasi. Dari tabel IV.6 dapat dibaca bahwa R Square (R^2) adalah 48,0%, artinya sebesar 48% anggota koperasi KKB USU dapat dijelaskan oleh Pemberian kredit Sedangkan sisanya sebesar 30,7% dijelaskan oleh faktor lain.
5. Pemberian kredit yang di lakukan koperasi sudah efektif dalam meningkatkan jumlah anggota koperasi di koperasi KKB USU.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas penulis menyajikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Menurut pendapatan penulis, karena pemberian kredit mempunyai pengaruh yang terhadap jumlah anggota pada koperasi Keluarga Besar Universitas Sumatra Utara, maka penulis ingin memberi masukan kepada koperasi agar selalu menjaga dan mempertahankan pemberian kredit yang dilaksanakan agar anggota tidak lari ke koperasi lain.
2. Koperasi agar tetap mengantisipasi dan mengatasi permasalahan atau hambatan yang ada, agar anggota senantiasa dapat meningkat atau paling tidak keluar dari keanggotaan.
3. Koperasi lebih meningkatkan pelayanan terhadap pemberian kredit yang dimiliki agar anggota merasa koperasi lebih peduli terhadap kesejahteraan anggotanya.
4. Koperasi harus lebih sering mengadakan acara pertemuan selain rapat akhir tahun, gunanya untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan diantara para anggota koperasi.
5. Koperasi harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang sedang hangat di masyarakat. Sehingga dapat di jadikan acuan dalam mengembangkan koperasi tersebut.
6. Koperasi harus mulai menggunakan teknologi yang modern demi pengefisienan waktu.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN DENGAN JUDUL PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH ANGGOTA PADA KOPERASI KELUARGA BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Jurusan Manajemen dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Mustika Sekar

NPM : 08 832 0105

Salah satu syarat dalam penyusunan skripsi adalah dengan melakukan penelitian melalui pengisian angket. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu bersedia mengisi angket penelitian ini dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dengan memohon kerja sama-nya, saya mengucapkan banyak terima kasih .

Medan, Januari 2012

Peneliti

Mustika Sekar